

## **PERTEMUAN IX**

### **SORTING (Lanjut2)**

#### **TUJUAN PRAKTIKUM**

- a) Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian Sort dengan C++.
- b) Mahasiswa dapat melakukan pengurutan data dengan beberapa metode pengurutan dengan C++.

#### **TEORI DASAR**

##### **a) Metode Shell Sort**

Metode ini mirip dengan Bubble Sort, hanya saja perbandingan dilakukan bahkan antara dua bilangan yang berurutan, akan tetapi antara dua bilangan dengan jarak tertentu. Jarak ditentukan dengan  $N \text{ Div } 2$ , dimana  $N$  adalah banyaknya elemen array. Lakukan pertukaran tempat jika setiap kali perbandingan dipenuhi (lebih besar untuk urut menaik dan lebih kecil untuk urut menurun). Setiap kali perbandingan terhadap keseluruhan elemen selesai dilakukan, maka perbandingan yang baru dilakukan kembali dimana jarak diperoleh dengan jarak  $\text{Div } 2$  (Jarak diperoleh dari Nilai jarak sebelumnya). Perbandingan keseluruhan dilakukan sampai Nilai jarak sama dengan 1 (satu). Pada saat jarak bernilai 1, maka metode Shell Sort sama dengan metode Bubble Sort.

##### **b) Metode Insertion Sort**

Metode ini merupakan metode pengurutan dengan cara menyisipkan elemen array pada posisi yang tepat. Pencarian yang tepat dilakukan dengan melakukan pencarian beruntun didalam array. Selama pencarian posisi yang tepat dilakukan pergeseran elemen array. Algoritma pengurutan ini tepat untuk persoalan menyisipkan elmen baru ke dalam array yang sudah terurut.

## TUGAS PENDAHULUAN

1. Jelaskan kekurangan menggunakan metode Shell Sort dan Insertion Sort dengan metode-metode Sorting lainnya!
2. Jelaskan perbedaan program Sorting dengan menggunakan antara metode Shell Sort dan Insertion Sort!
3. Jelaskan tahapan-tahapan Sorting menggunakan metode Shell Sort!
4. Jelaskan tahapan-tahapan Sorting menggunakan metode Insertion Sort!

## JAWABAN

1. Kekurangan Metode Shell Sort
  - a) Membutuhkan metode tambahan
  - b) Sulit untuk membagi masalah

Kekurangan Metode Insertion Sort

- a) Banyaknya operasi yang diperlukan dalam mencari posisi yang tepat untuk elemen larik.
  - b) Untuk larik yang jumlahnya besar ini tidak praktis.
  - c) Jika list terurut terbalik sehingga setiap eksekusi dari perintah harus memindai dan mengganti seluruh bagian sebelum menyisipkan elemen berikutnya.
2. Shell Sort

Metode pengurutan yang hampir sama dengan insertion sort, dimana pada setiap nilai  $i$  dalam  $n/i$  item diurutkan. Pada setiap pergantian nilai,  $i$  dikurangi sampai 1 sebagai nilai terakhir.

Insertion Sort

Salah satu metode sorting dengan cara menyisipkan/insert. Pada dasarnya insertion sort memilih data yang akan diurutkan menjadi dua bagian, yang belum diurutkan dan yang sudah diurutkan. T
  3. Tahapan-tahapan Sorting menggunakan metode Shell Sort
    - 1) Pertama-tama adalah menentukan jarak mula-mula dari data yang akan dibandingkan, yaitu  $N/2$ . Data pertama dibandingkan dengan data dengan jarak  $N/2$ . Apabila data pertama lebih besar dari data ke  $N/2$  tersebut maka kedua data tersebut ditukar. Kemudian data kedua dibandingkan dengan jarak yang sama yaitu  $N/2$ . Demikian seterusnya sampai seluruh data dibandingkan sehingga semua data ke- $j$  selalu lebih kecil daripada data ke- $(j+N/2)$ .
    - 2) Pada proses berikutnya, digunakan jarak  $(N/2)/2$  atau  $N/4$ . Data pertama dibandingkan dengan data dengan jarak  $N/4$ . Apabila data pertama lebih besar dari data ke  $N/4$  tersebut maka kedua data tersebut ditukar. Kemudian data kedua dibandingkan dengan jarak yang sama yaitu  $N/4$ . Demikianlah seterusnya hingga seluruh data dibandingkan sehingga semua data ke- $j$  lebih kecil daripada data ke- $(j+N/4)$ .
    - 3) Pada proses berikutnya, digunakan jarak  $(N/4)/2$  atau  $N/8$ , demikian seterusnya sampai jarak yang digunakan adalah 1.
  4. Tahapan-tahapan sorting menggunakan metode insertion sort.

Dalam pengurutan datanya. Jika data sudah ada, maka pengurutan dimulai dengan mengambil satu data dan membandingkannya dengan data-data yang ada didepannya. Jika data yang diambil memenuhi syarat perbandingan, maka data yang diambil tersebut akan diletakkan didepan data yang dibandingkan, kemudian data-data yang dibandingkan akan bergeser mundur.

Catatan: Dalam hal pengurutan data dengan metode insertion sort ini, data yang diambil akan dibandingkan dengan data-data yang ada disebelah kiri/data sebelumnya (data-data sebelum data yang diambil). Jika proses tersebut selesai, maka akan dilanjutkan dengan data-data selanjutnya (data ke-3, data ke-4,... dan seterusnya). Proses akan berlangsung sampai data-data terurutkan dengan benar.

## TUGAS PRAKTIKUM 8

The screenshot shows a C++ IDE with the following components:

- Editor:** Displays the source code for `RoniSefia_Lat8_1.cpp`. The code implements a bubble sort algorithm. It starts by including `<iostream>`, `<conio.h>`, and `<iomanip>`, and using the `std` namespace. In the `main` function, it declares an array `Nilai` of size 10, initializes it with `{2, 3, 4, 1}`, and sets `Imaks` to 4. It then prompts the user to enter the number of elements (`n`), which is 3. The program prints the initial array, then enters a loop to perform bubble sort. After sorting, it prints the sorted array.
- Output Window:** Shows the execution results. It displays the prompt "Masukan Banyaknya Bilangan : 3", the user input "3", and the output of the program: "Data sebelum diurut: 4 3 2", "3 3 3", and "Data setelah diurut : 2 3 4".
- Compiler Log:** Shows the compilation process. It indicates that there were no warnings, the output filename is `C:\Users\Roni_Sefia\Documents\code\RoniSefia_Lat8_1.exe`, the output size is 1,833,466,249,756 MiB, and the compilation time is 0.78s.

```
1 #include<iostream>
2 #include<conio.h>
3 #include<iomanip>
4 using namespace std;
5
6 int main(){
7     int Nilai[10];
8     int temp,u,Imaks;
9     cout<<"Masukan Banyaknya Bilangan :";
10    cin>>n;
11    for(i=0;i<n;i++){
12        cout<<"Elemen ke -"<<i<<" : ";cin>>Nilai[i];
13    }
14    //Proses cetak sebelum diurutkan
15    cout<<"\nData sebelum diurut : ";
16    for(i=0; i<n;i++){
17        cout<<setw(3)<<Nilai[i];
18    }
19    //Proses Pengurutan
20    u=n-1;
21    for(i=0;i<u-1;i++){
22        Imaks=0;
23        for(j=1;j<u;j++){
24            if(Nilai[j]>Nilai[Imaks])
25                Imaks=j;
26        }
27        temp=Nilai[u];
28        Nilai[u]=Nilai[Imaks];
29        Nilai[Imaks]=temp;
30        u--;
31        cout<<endl;
32        for(i=0;i<u;i++){
33            cout<<setw(3)<<Nilai[i];
34        }
35        cout<<"\nData setelah diurut : ";
36        for(i=0;i<u;i++){
37            cout<<setw(3)<<Nilai[i];
38        }
39        getch();
40    }
41 }
```

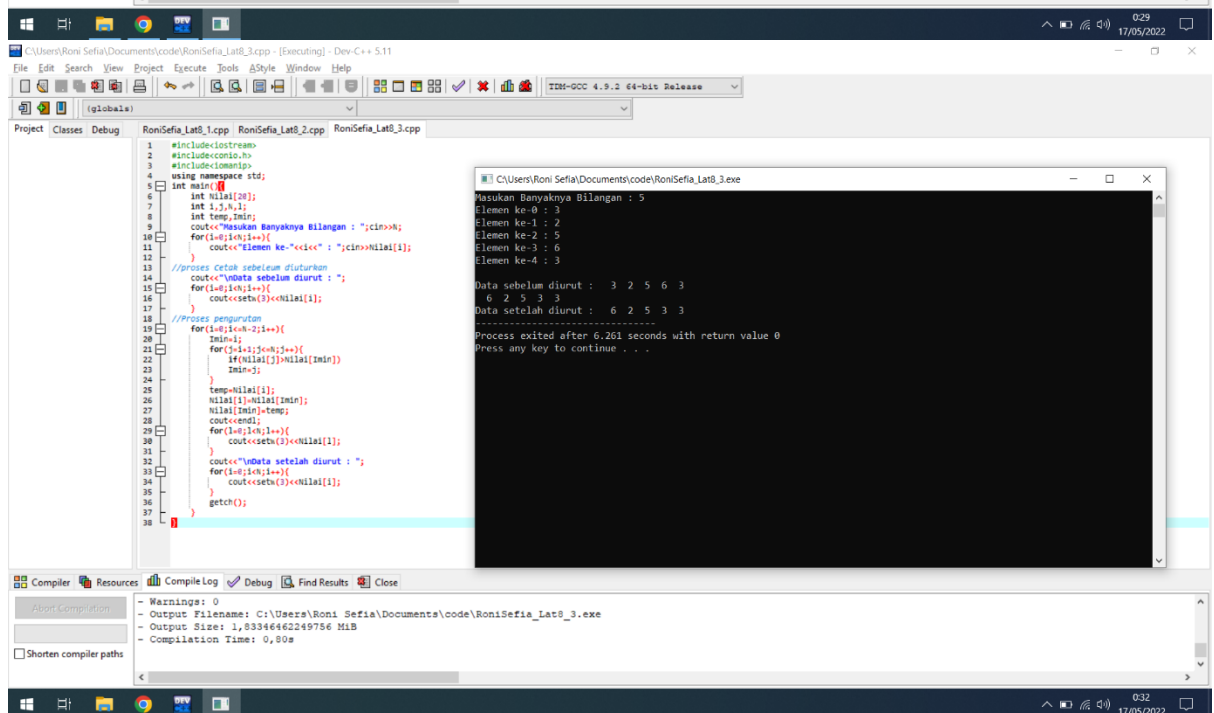
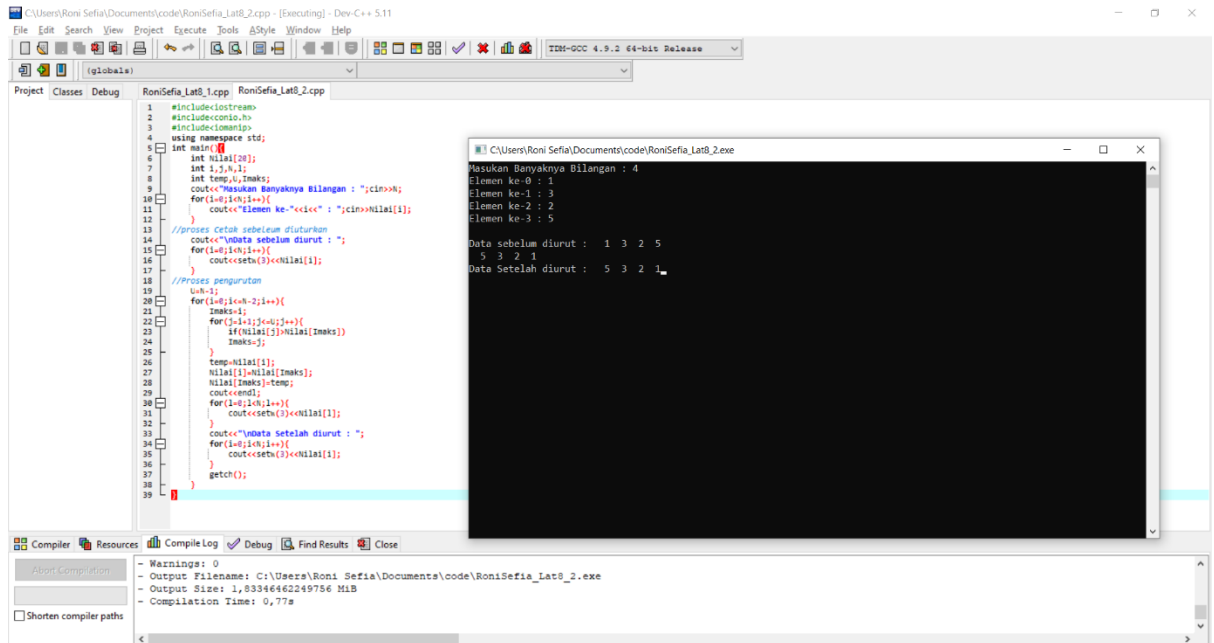
Output Window:

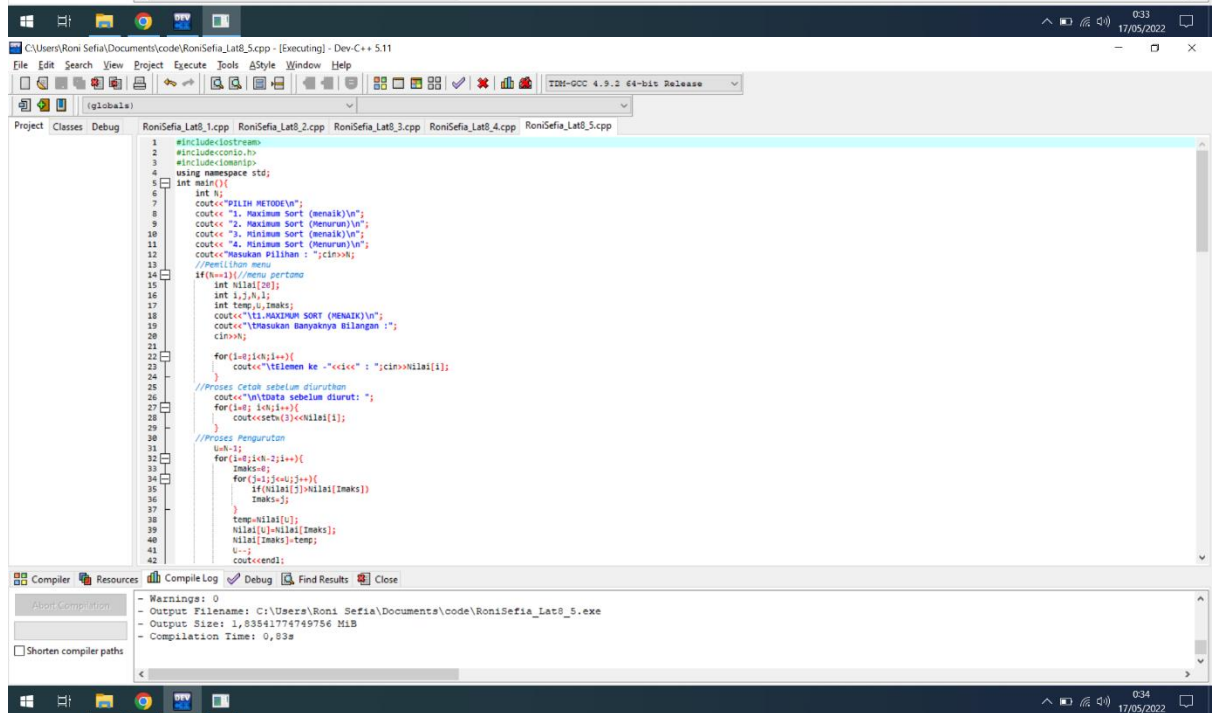
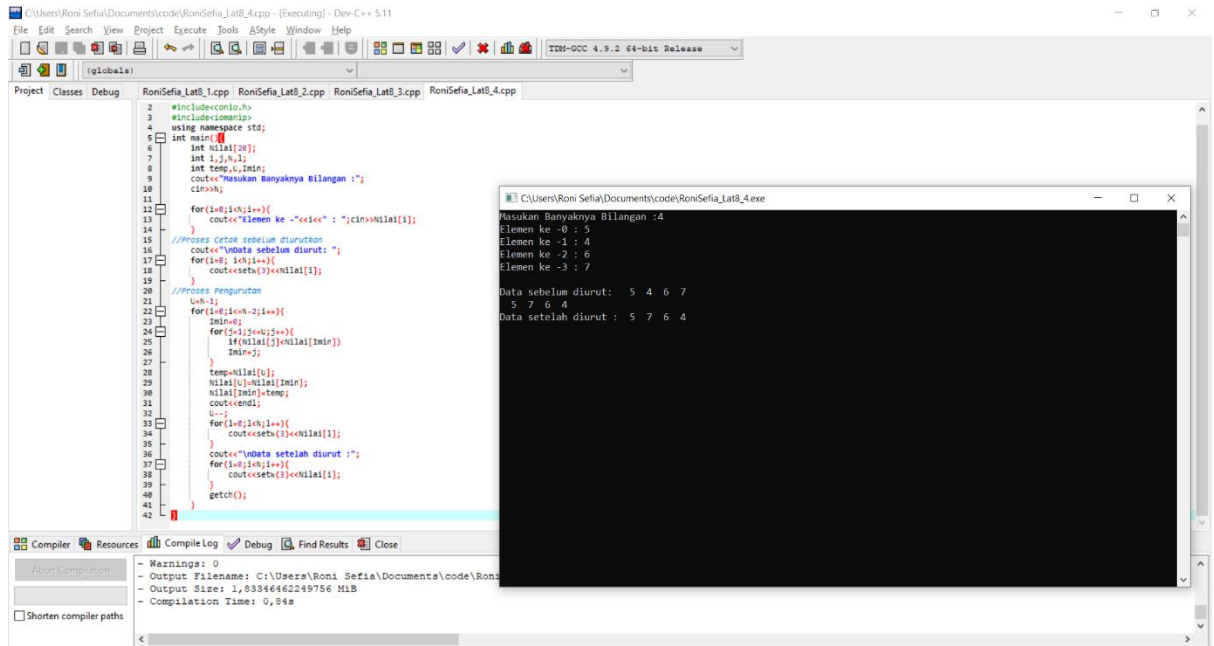
```
Masukan Banyaknya Bilangan :3
Elemen ke -0 : 4
Elemen ke -1 : 3
Elemen ke -2 : 2

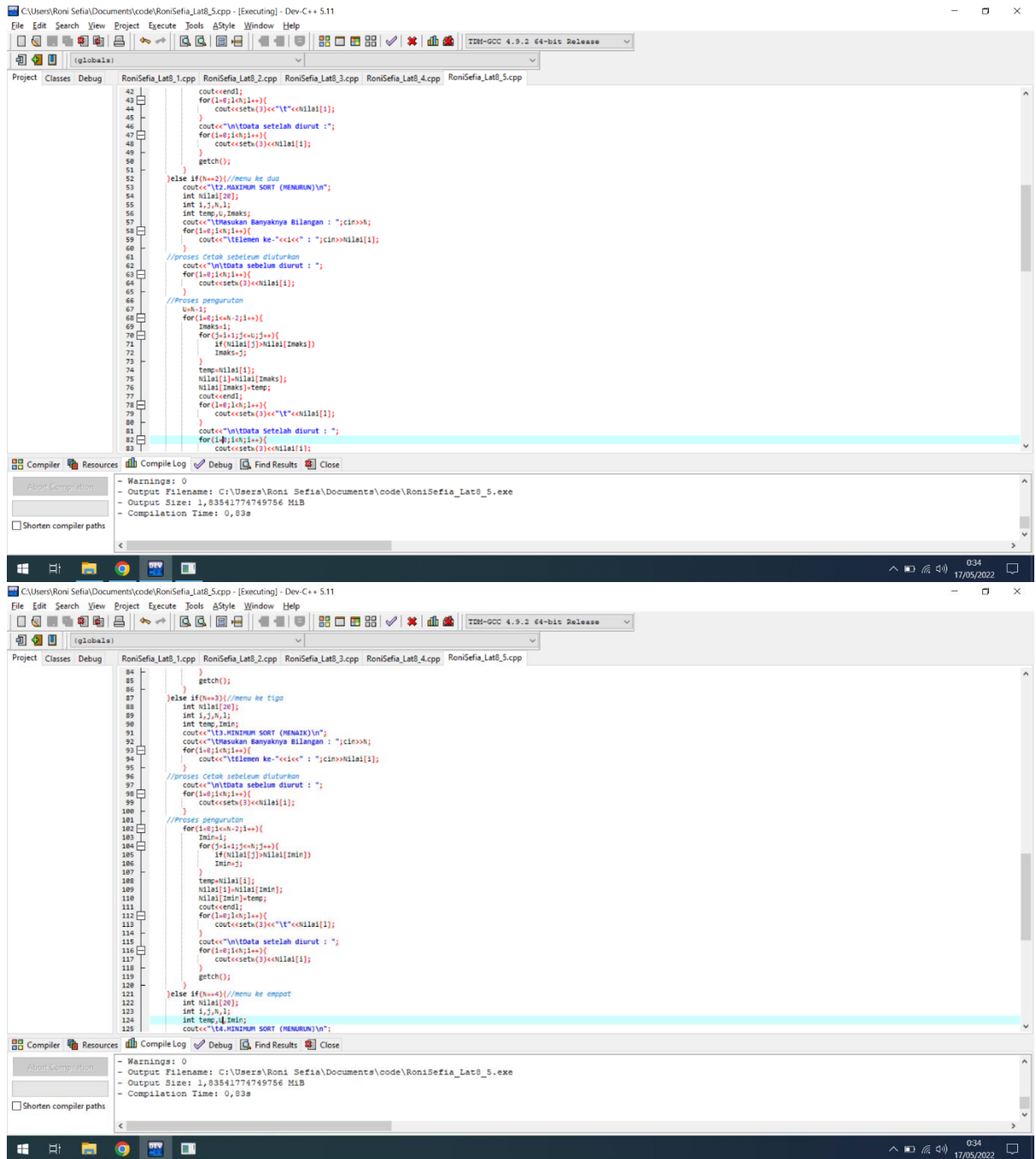
Data sebelum diurut:  4 3 2
                   3 3 3
Data setelah diurut :  2 3 4
```

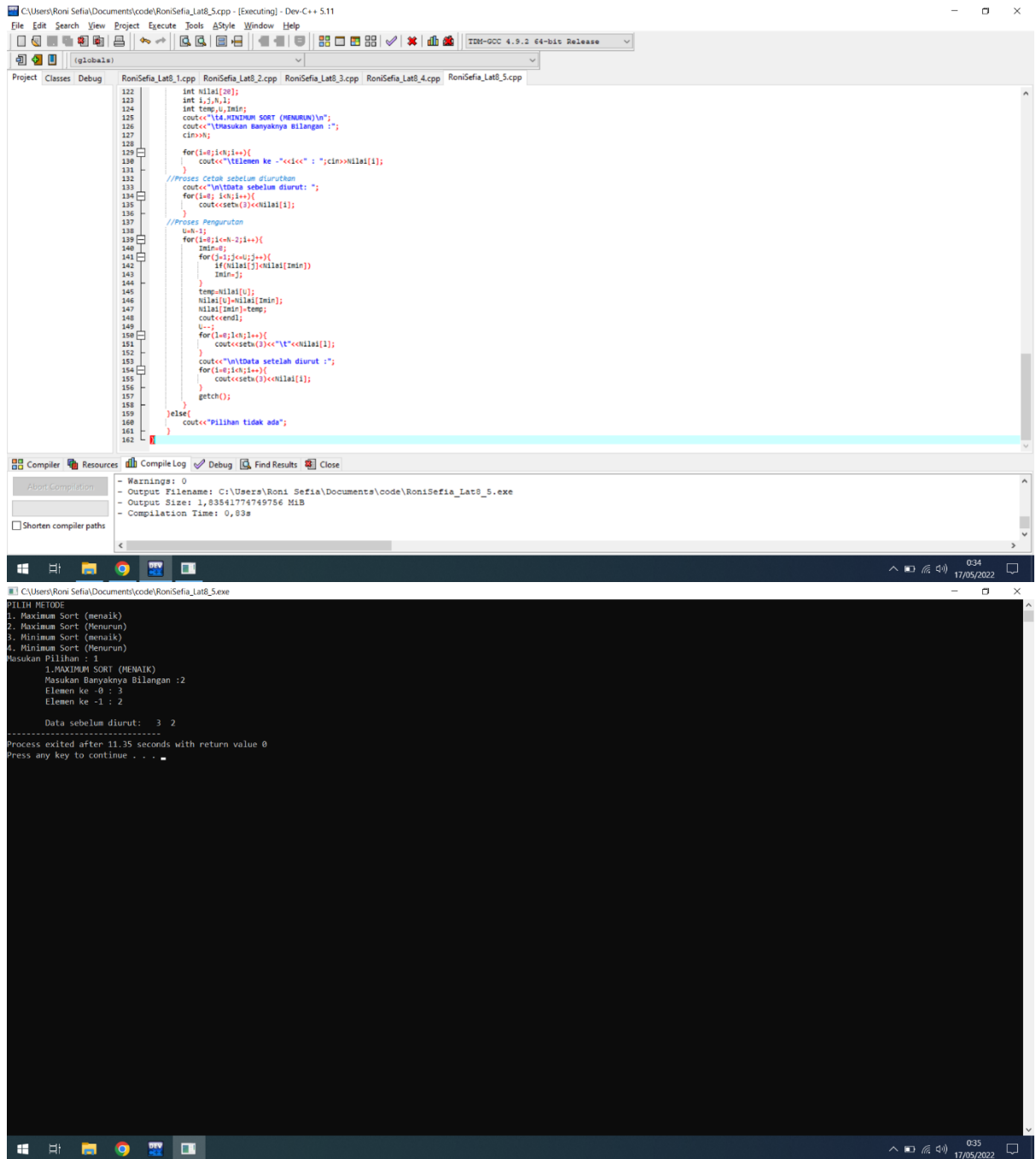
Compiler Log:

```
- Warnings: 0
- Output Filename: C:\Users\Roni_Sefia\Documents\code\RoniSefia_Lat8_1.exe
- Output Size: 1,833,466,249,756 MiB
- Compilation Time: 0,78s
```











C:\Users\Roni Sefia\Documents\code\RoniSefia\_Lat8\_5.exe

PILIH METODE

1. Maximum Sort (menaik)
2. Maximum Sort (Menurun)
3. Minimum Sort (menaik)
4. Minimum Sort (Menurun)

Masukan Pilihan : 2

2. MAXIMUM SORT (MENURUN)

Masukan Banyaknya Bilangan : 2

Elemen ke-0 : 4

Elemen ke-1 : 3

Data sebelum diurut : 4 3

4 3

Data Setelah diurut : 4 3

C:\Users\Roni Sefia\Documents\code\RoniSefia\_Lat8\_5.exe

PILIH METODE

1. Maximum Sort (menaik)
2. Maximum Sort (Menurun)
3. Minimum Sort (menaik)
4. Minimum Sort (Menurun)

Masukan Pilihan : 3

3. MINIMUM SORT (MENAIK)

Masukan Banyaknya Bilangan : 3

Elemen ke-0 : 2

Elemen ke-1 : 4

Elemen ke-2 : 3

Data sebelum diurut : 2 4 3

4 2 3

Data setelah diurut : 4 2 3

C:\Users\Roni Sefia\Documents\code\RoniSefia\_Lat8\_5.exe

PILIH METODE

1. Maximum Sort (menaik)
2. Maximum Sort (Menurun)
3. Minimum Sort (menaik)
4. Minimum Sort (Menurun)

Masukan Pilihan : 4

4-MINIMUM SORT (MENURUN)

Masukan Banyaknya Bilangan : 3

Elemen ke -0 : 2

Elemen ke -1 : 3

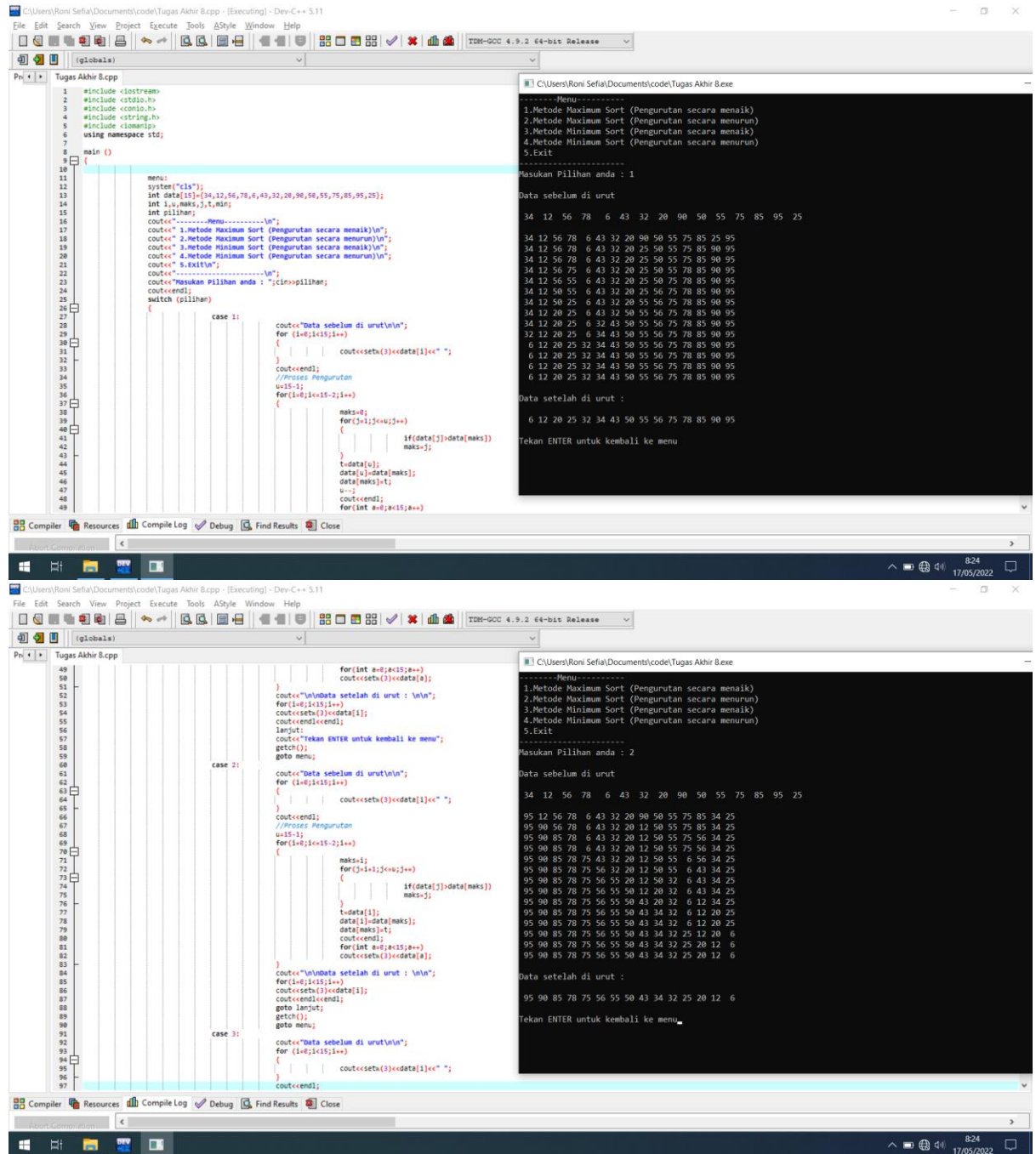
Elemen ke -2 : 1

Data sebelum diurut: 2 3 1

2 3 1

Data setelah diurut : 2 3 1

# TUGAS AKHIR 8



```
C:\Users\Roni Sefia\Documents\code\Tugas Akhir 8.cpp - [Executing] - Dev-C++ 5.11
File Edit Search View Project Execute Tools Style Window Help
(globals)
Tugas Akhir 8.cpp
97
98
99
100
101
102
103
104
105
106
107
108
109
110
111
112
113
114
115
116
117
118
119
120
121
122
123
124
125
126
127
128
129
130
131
132
133
134
135
136
137
138
139
140
141
142
143
144
145

cout<<endl;
//Proses Pengurutan
for(i=0;i<15;i++)
{
    min=i;
    for(j=i+1;j<15;j++)
    {
        if(data[j]<data[min])
            min=j;
    }
    t=data[i];
    data[i]=data[min];
    data[min]=t;
    cout<<endl;
    for(int a=0;a<15;a++)
        cout<<setw(3)<<data[a];
}
cout<<"\nData setelah di urut : \n\n";
for(i=0;i<15;i++)
    cout<<setw(3)<<data[i];
cout<<endl;
goto lanjut;
getch();
goto menu;

case 4:
    cout<<"Data sebelum di urut\n\n";
    for(i=0;i<15;i++)
    {
        cout<<setw(3)<<data[i]<<" ";
    }
    cout<<endl;
    //Proses Pengurutan
    u=15-1;
    for(i=0;i<15-2;i++)
    {
        min=i;
        for(j=i+1;j<u;j++)
        {
            if(data[j]<data[min])
                min=j;
        }
        t=data[u];
        data[u]=data[min];
        data[min]=t;
        cout<<endl;
        u--;
        for(int a=0;a<15;a++)
            cout<<setw(3)<<data[a];
    }
}
```

-----Menu-----  
1.Metode Maximum Sort (Pengurutan secara menaik)  
2.Metode Maximum Sort (Pengurutan secara menurun)  
3.Metode Minimum Sort (Pengurutan secara menaik)  
4.Metode Minimum Sort (Pengurutan secara menurun)  
5.Exit  
Masukan Pilihan anda : 3  
Data sebelum di urut  
34 12 56 78 6 43 32 20 90 50 55 75 85 95 25  
6 12 56 78 34 43 32 20 90 50 55 75 85 95 25  
6 12 56 78 34 43 32 20 90 50 55 75 85 95 25  
6 12 20 25 34 43 32 56 90 50 55 75 85 95 78  
6 12 20 25 32 43 34 56 90 50 55 75 85 95 78  
6 12 20 25 32 34 43 50 55 56 75 85 95 78  
6 12 20 25 32 34 43 50 56 55 75 85 95 78  
6 12 20 25 32 34 43 50 55 56 90 75 85 95 78  
6 12 20 25 32 34 43 50 55 56 90 75 85 95 78  
6 12 20 25 32 34 43 50 55 56 75 85 95 90  
6 12 20 25 32 34 43 50 55 56 75 85 95 90  
6 12 20 25 32 34 43 50 55 56 75 85 90 95  
Data setelah di urut :  
6 12 20 25 32 34 43 50 55 56 75 85 90 95  
Tekan ENTER untuk kembali ke menu

```
C:\Users\Roni Sefia\Documents\code\Tugas Akhir 8.cpp - [Executing] - Dev-C++ 5.11
File Edit Search View Project Execute Tools Style Window Help
(globals)
Tugas Akhir 8.cpp
109
110
111
112
113
114
115
116
117
118
119
120
121
122
123
124
125
126
127
128
129
130
131
132
133
134
135
136
137
138
139
140
141
142
143
144
145
146
147
148
149
150
151
152
153
154
155
156
157

data[min]=t;
cout<<endl;
for(int a=0;a<15;a++)
    cout<<setw(3)<<data[a];
}
cout<<"\nData setelah di urut : \n\n";
for(i=0;i<15;i++)
    cout<<setw(3)<<data[i];
cout<<endl;
goto lanjut;
getch();
goto menu;

case 4:
    cout<<"Data sebelum di urut\n\n";
    for(i=0;i<15;i++)
    {
        cout<<setw(3)<<data[i]<<" ";
    }
    cout<<endl;
    //Proses Pengurutan
    u=15-1;
    for(i=0;i<15-2;i++)
    {
        min=i;
        for(j=i+1;j<u;j++)
        {
            if(data[j]<data[min])
                min=j;
        }
        t=data[u];
        data[u]=data[min];
        data[min]=t;
        cout<<endl;
        u--;
        for(int a=0;a<15;a++)
            cout<<setw(3)<<data[a];
    }
    cout<<"\nData setelah di urut : \n\n";
    for(i=0;i<15;i++)
        cout<<setw(3)<<data[i];
    cout<<endl;
    goto lanjut;
    getch();
    goto menu;

case 5:
    exit(0);
}
```

-----Menu-----  
1.Metode Maximum Sort (Pengurutan secara menaik)  
2.Metode Maximum Sort (Pengurutan secara menurun)  
3.Metode Minimum Sort (Pengurutan secara menaik)  
4.Metode Minimum Sort (Pengurutan secara menurun)  
5.Exit  
Masukan Pilihan anda : 4  
Data sebelum di urut  
34 12 56 78 6 43 32 20 90 50 55 75 85 95 25  
34 12 56 78 25 43 32 20 90 50 55 75 85 95 6  
34 95 56 78 25 43 32 85 90 50 55 75 20 12 6  
34 95 56 78 75 43 32 85 90 50 55 20 12 6  
34 95 56 78 75 43 55 85 90 50 32 25 20 12 6  
50 95 56 78 75 43 55 85 90 34 32 25 20 12 6  
50 95 56 78 75 90 55 85 43 34 32 25 20 12 6  
85 95 56 78 75 90 55 40 43 34 32 25 20 12 6  
85 95 90 78 75 56 55 50 43 34 32 25 20 12 6  
85 95 90 78 75 56 55 50 43 34 32 25 20 12 6  
85 95 90 78 75 56 55 50 43 34 32 25 20 12 6  
90 95 85 78 75 56 55 50 43 34 32 25 20 12 6  
95 90 85 78 75 56 55 50 43 34 32 25 20 12 6  
Data setelah di urut :  
95 90 85 78 75 56 55 50 43 34 32 25 20 12 6  
Tekan ENTER untuk kembali ke menu